

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III/
*THIRD QUARTER FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
*30 SEPTEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Luthfi Taufiq
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Alamat Rumah : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Luthfi Taufiq
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Residential address : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia's internal control system.



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 28 Oktober/October 2025

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris / *For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners;*



Thomas Nugroho
Presiden Direktur /
President Director

Luthfi Taufiq
Direktur / Director

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024^{*)}</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	154,232,714	2c, 2d, 4	124,974,110	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	14,971,582	2c, 5	14,446,444	Time deposits
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>	211,909,444	2c, 2e, 6	213,737,222	Reverse repo receivables
Portofolio efek	45,731,571	2c, 2g, 7	14,265,838	Securities portfolio
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,828	2c, 2f, 8a	3,086	Third parties -
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek - bersih				activities - net
- Pihak berelasi	215,014	2c, 2f, 9a, 32	11,226,221	Related parties -
- Pihak ketiga	831,640,325	2c, 9a	780,260,110	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan				Receivable from underwriting
emisi efek				activities
- Pihak ketiga	-	2c, 2f, 10	124	Third parties -
Piutang lain-lain	45,619,824	2c, 11, 32	3,609,815	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	6,409,312	2l, 12	6,196,588	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,156,550	2p, 22a	528,341	Prepaid taxes
Penyertaan saham	7,500,000	2i, 13	7,500,000	Equity investment
Aset tak berwujud - bersih	12,034,153	2j, 14	14,228,592	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	25,379,306	2t, 15	30,092,822	Right of use assets - net
Aset tetap - bersih	29,009,099	2k, 16	28,690,522	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	11,413,295	2p, 22d	11,413,295	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3,599,829	2c, 17	3,657,416	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,401,824,846</u>		<u>1,264,830,546</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	3,844,367	2c, 2f, 8b	2,190,363	Third parties -
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage
pedagang efek				activities
- Pihak berelasi	46,501	2c, 2f, 18, 32	622,957	Related parties -
- Pihak ketiga	318,194,267	2c, 2f, 18	163,516,234	Third parties -
Utang pajak	12,029,385	2p, 22b	6,765,415	Taxes payable
Beban akrual	27,497,668	2c, 19	31,646,455	Accrued expenses
Pinjaman bank	210,078,375	2c, 20	260,046,778	Bank loans
Liabilitas sewa	23,561,870	2t, 21	27,812,484	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	39,762,690	2n, 23	34,168,370	Employee benefits liabilities
Utang derivatif	16,346,160	2c, 2u, 24	3,717,341	Derivative liabilities
Utang lain-lain	3,994,323	2c, 2f, 25, 32	3,370,124	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>655,355,606</u>		<u>533,856,521</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 1.000.000 (nilai penuh)				Rp 1,000,000 (full amount)
per saham				per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 204,082 saham	204,082,000	26	204,082,000	204,082 shares
Tambahan modal disetor	240,875,486		240,875,486	Additional paid-in capital
Saldo laba	301,511,754		286,016,539	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>746,469,240</u>		<u>730,974,025</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,401,824,846</u>		<u>1,264,830,546</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi (lihat Catatan 36)

*) Reclassified (refer to Note 36)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>SEP 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>SEP 2024</u>	
Pendapatan	206,319,995	27	199,113,861	Revenues
Beban	<u>189,000,985</u>	28	<u>184,004,921</u>	Expenses
LABA/(RUGI) USAHA	<u>17,319,010</u>		<u>15,108,940</u>	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya - bersih	16,316,609	29	14,102,997	Other incomes - net
Biaya keuangan	(10,159,816)	30	(12,063,859)	Finance costs
Beban lainnya	<u>(2,980,179)</u>	31	<u>(4,080,643)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20,495,623		13,067,435	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(5,000,408)</u>	22c	<u>(2,758,786)</u>	Income tax (expenses)/benefits
LABA TAHUN BERJALAN	15,495,215		10,308,649	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	2n, 23	-	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	22d	<u>-</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN - BERSIH	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>15,495,215</u>		<u>10,308,649</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2022	204,082,000	240,875,486	267,133,884	712,091,370	Balance at 31 December 2022
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	(765,014)	(765,014)	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	<u>9,420,432</u>	<u>9,420,432</u>	<i>Other comprehensive - income</i>
	-	-	<u>8,655,418</u>	<u>8,655,418</u>	
Saldo 31 Desember 2023	<u>204,082,000</u>	<u>240,875,486</u>	<u>275,789,302</u>	<u>720,746,788</u>	Balance at 31 December 2023
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	10,308,649	10,308,649	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income</i>
	-	-	<u>10,308,649</u>	<u>10,308,649</u>	
Saldo 30 September 2024	<u>204,082,000</u>	<u>240,875,486</u>	<u>286,097,951</u>	<u>731,055,437</u>	Balance at 30 September 2024
Saldo 31 Desember 2024	<u>204,082,000</u>	<u>240,875,486</u>	<u>286,016,539</u>	<u>730,974,025</u>	Balance at 31 December 2024
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	15,495,215	15,495,215	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income</i>
	-	-	<u>15,495,215</u>	<u>15,495,215</u>	
Saldo 30 September 2025	<u>204,082,000</u>	<u>240,875,486</u>	<u>301,511,754</u>	<u>746,469,240</u>	Balance at 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>SEP 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>SEP 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
(Pembayaran)/penerimaan dari nasabah	94,225,668		(410,159,386)	Cash (payment to)/received from customer
Penerimaan/(pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan	9,835,306		286,949,137	Cash received/(payment) to clearing and guarantee institution
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	150,951,461		136,406,413	Cash received from brokerage commission
Penerimaan/(pembayaran) kepada perusahaan efek lain	35,949,692		(3,897,747)	Cash received/(payment) to other securities company
Pembayaran beban bunga	(9,498,429)	30	(11,859,326)	Interest payment
Penerimaan bunga	46,578,468		44,774,102	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(629,790)	30	(138,034)	Lease interest payment
Penerimaan dari kegiatan penjamin emisi efek	20,454,207		29,092,873	Cash received from underwriting activities
Pembayaran sewa jangka pendek	(2,154,587)		(2,154,587)	Short-term rent payment
Pembayaran atas transaksi reverse repo	(620,000,000)		(213,581,667)	Cash payment to reverse repo transactions
Penerimaan dari transaksi reverse repo	620,000,000		-	Cash received from reverse repo transactions
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(175,171,261)		(149,782,617)	Cash payment to suppliers and employees
Penjualan/(pembelian) efek portofolio	(31,465,732)		27,473,297	Sale/(purchase) of securities portfolio
Penerimaan/(pembayaran) lainnya	(46,081,370)		5,779,649	Cash received/(payment) to others
Pembayaran terkait:				Cash payment related to:
Pajak penghasilan	1,129,916		2,347,028	Income tax
Pajak lainnya	(3,500,408)		(9,098,026)	Other taxes
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>90,623,141</u>		<u>(267,848,891)</u>	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	181,531	16	502,140	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud dan aset tetap	<u>(6,507,052)</u>	14, 16	<u>(6,182,372)</u>	Acquisition of intangible assets and fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6,325,521)</u>		<u>(5,680,232)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(4,880,404)		(5,125,244)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	8,950,000,000		9,855,000,000	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	<u>(9,000,000,000)</u>		<u>(9,635,000,000)</u>	Payment for bank loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(54,880,404)</u>		<u>214,874,756</u>	Net cash flow provided from/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS (dilanjutkan)	29,417,216		(58,654,367)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (broughtforward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>SEP 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>SEP 2024</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	29,417,216		(58,654,367)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>124,974,110</u>		<u>167,233,145</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>154,391,326</u>		<u>108,578,778</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PROVISI PENURUNAN NILAI	<u>(158,612)</u>	4	<u>(104,707)</u>	PROVISION FOR IMPAIRMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN – SETELAH PROVISI	<u>154,232,714</u>		<u>108,474,071</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR – AFTER PROVISION
 Kas dan setara kas terdiri dari:				 Cash and cash equivalents consist of:
Kas	65,400		70,800	Cash on hand
Kas di bank	<u>154,325,926</u>		<u>108,507,978</u>	Cash in banks
Sub jumlah	<u>154,391,326</u>		<u>108,578,778</u>	Sub total
Provisi penurunan nilai	<u>(158,612)</u>		<u>(104,707)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>154,232,714</u>		<u>108,474,071</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H, Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar terakhirnya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 24 Agustus 2023 No. AHU-AH.01.09-0154815.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB-125/BES/X/1997.

Pada bulan September 2022, Perusahaan mengambil inisiatif sebagai Perusahaan pertama yang menerbitkan waran terstruktur di pasar modal Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's articles of association has been amended several times, based on Deed No. 62 dated 23 August 2023 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. The last amendment on the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree dated 24 August 2023 No. AHU-AH.01.09-0154815.

The Company obtained a license to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a license to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The license has been amended several times, most recently based on Letter No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

In September 2022, the Company took initiative to be the first issuer of structured warrants in the Indonesian capital market.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Floor 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Independen	
/Utama	Lily Widjaja
Komisaris	Chan Kong Ming
Direksi	
Direktur Utama	Thomas Nugroho
Direktur	Wiyanto Saadah
Direktur	Michael Wilson Setjoadi
Direktur	Zhao Zhanpeng
Direktur	Luthfi Taufiq
Direktur	Gavin Muid Jusuf

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, PT RHB Sekuritas Indonesia mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 242 orang dan 251 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2025.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2025 and 31 December 2024, are as follows:

	2024
Board of Commissioners	
President/Independent	
Commissioner	Lily Widjaja
Commissioner	Chan Kong Ming
Board of Directors	
President Director	Thomas Nugroho
Director	Wiyanto Saadah
Director	Michael Wilson Setjoadi
Director	Zhao Zhanpeng
Director	Luthfi Taufiq
Director	Gavin Muid Jusuf

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, PT RHB Sekuritas Indonesia has 242 employees and 251 employees, respectively (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by Directors on 28 October 2025.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali pada laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets which are classified as fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Except as stated below, the accounting policies applied are consistent with those of financial statements for the year ended 30 September 2025.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201 'Penyajian Laporan Keuangan' - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan'

Amendemen PSAK 201, 'Penyajian Laporan Keuangan', mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.

- Amendemen Amendemen PSAK 116 'Sewa' - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116, 'Sewa' mencakup persyaratan transaksi jual dan sewa kembali dalam PSAK 116 yang menjelaskan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan Kembali setelah tanggal transaksi. Transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

- Amendemen PSAK 221 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing'

Amendemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**
b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

- Amendment of SFAS No. 201 'Presentation of Financial Statement' - Non-current Liabilities with Covenants

The amendment to SFAS 201, 'Presentation of Financial Statements', clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

- Amendment Amendment of SFAS 116 'Leases' - Lease Liability in a Sale and Leasebacks

Amendments to SFAS 116, 'Lease' include the terms of sale and leaseback transactions in SFAS 116 to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

- Amendment of SFAS 221 'Lack of Exchangeability'

The amendments of SFAS 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial assets and liabilities

Financial assets

Classification

In accordance with SFAS 109, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio biaya perolehan diamortisasi ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Assets may be sold out of amortised cost portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments is measured at fair value through other comprehensive income only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. *nonrecourse loans*); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. *periodical reset of interest rates*).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) investasi".

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Penurunan nilai

(i) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. The Company classifies its financial assets in the category of financial assets measured at fair value through profit or loss and at amortised cost.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Investment income/(loss)".

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Impairment

(i) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Perusahaan, kecuali untuk kas, deposito berjangka, piutang dari nasabah marjin saham, piutang transaksi *reverse repo* yang menggunakan model umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), dengan menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup.

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang usaha, piutang transaksi penjaminan, dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, piutang dari nasabah marjin saham, piutang transaksi *reverse repo*, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *Probability of Default* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

Impairment (continued)

(i) *Impairment of financial assets* (continued)

The Company applies the simplified method to measure against the Company's financial asset, except for cash, time deposits, receivables from share margin customers, reverse repo receivables that uses general model to measure expected credit loss ("ECL"), using a lifetime expected loss allowance.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, trade receivables, receivables from underwriting activities, and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

For financial assets in the form of cash, time deposits, receivables from share margin customers, reverse repo receivables, the Company use the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) assessed at reporting date.

Impairment losses related to financial assets are classified into "Provision for impairment losses".

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost and at fair value through profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada harga pasar saat tanggal laporan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at their market value as at reporting date. Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss will be recorded in the statement of profit or loss.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat diberlakukan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Portofolio efek/Securities portfolio	Saham dengan harga kuotasi/Equity with quoted price
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/ Receivable from brokerage activities - net	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/Receivable from underwriting activities	
		Piutang transaksi reverse repo/ Reverse repo receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	Jaminan/Deposits
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang usaha/Trade payables	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities	
		Utang transaksi penjaminan emisi efek/Payable from underwriting activities	
		Pinjaman bank/Bank loans	
		Beban akrual/Accrued expenses	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	
		Utang lain-lain/Other payables	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)	Utang derivatif/Derivative liabilities	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Transaksi reverse repo

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, utang usaha dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek merupakan piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, nasabah dan perusahaan efek lain atas transaksi perdagangan efek. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama, serta piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan disajikan secara neto sesuai dengan PSAK 232 Instrumen Keuangan: Penyajian.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

e. Reverse repo transactions

Securities purchased with agreement to resale (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using effective interest rate method.

f. Trade receivables and payables

Trade receivables and payables consist of trade receivables, receivable from brokerage activities, receivable from underwriting activities, trade payables and payable to brokerage activities.

Receivable from and payable to brokerage activities represent amounts due from and due to clearing and guarantee institution, customer, and other securities company arising from securities trading transactions. Account receivables is classified as financial asset at amortised cost. Account payables is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

Management presents the receivable and payable to customers as net for each customer with same day settlement maturity, and receivable and payable to clearing and guarantee institution are presented in net in accordance with SFAS 232 Financial Instruments: Presentations.

Account receivable are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivable are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
f. Piutang dan utang usaha (lanjutan)

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Cadangan atas kerugian nilai" pada laba rugi (Catatan 28). Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pemulihan dari kejadian gagal bayar" pada laba rugi.

g. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dinilai berdasarkan harga pasar.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya. Keuntungan dan kerugian terealisasi dan belum terealisasi tercatat pada laba rugi sebagai pendapatan investasi, lihat Catatan 27c.

h. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang usaha terkait perdagangan efek dan piutang/utang transaksi perantara pedagang efek).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**
f. Trade receivables and payables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Provision for impairment loss" in profit or loss (Note 28). When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Recovery from bad debt" in profit or loss.

g. Securities portfolio

Securities portfolio consists of shares. Securities portfolio are classified as financial asset at fair value through profit and loss and valued on a mark-to-market basis.

Refer to Note 2c for the accounting policy of the financial asset at fair value through profit or loss.

Gains and losses on sale of securities portfolio are recognised on the date of the transaction. Realised and unrealised gains and losses are recorded in profit and loss as investment income, refer to Note 27c.

h. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Refer to Notes 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities (trade receivables/payables related to brokerage investment and receivable/payable from/to brokerage activities).

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penyertaan saham

Penyertaan saham disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 03/SEOJK.04/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2025 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada bursa Efek dan/atau penyertaan pada lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

j. Aset tak berwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 (lima) - 7 (tujuh) tahun.

k. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	9
Kendaraan	5
Perabotan kantor	5
Interior dan partisi	2 - 5

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Equity Investment

Equity investment are presented in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 03/SEOJK.04/2025 dated 24 April 2025 concerning Changes of Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2025 concerning Guidelines for Accounting Regulations for Securities Companies. This investment is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities, such as investments on the stock exchange and/or investments on clearing and guarantee.

j. Intangible assets

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which does not exceed 5 (five) - 7 (seven) years.

k. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

Building
Vehicles
Furniture and fixtures
Interior and partition

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laporan laba rugi.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

Management reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods where benefits are expected to be incurred using the straight-line method.

m. Revenues and expenses recognition

The Company determines the revenue recognition for brokerage and underwriting activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows :
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Penghasilan kegiatan penjamin emisi efek diakui berdasarkan penyelesaian termin pekerjaan sesuai ruang lingkup yang telah disepakati dengan pelanggan.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan bunga dari transaksi *reverse repo* diakui menggunakan metode suku bunga efektif, lihat Catatan 2e untuk pengakuan dan pengukurannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenues and expenses recognition (continued)

- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Commission income related to the brokerage activity is recognised at the point where the transaction occurs.

Underwriting activities income is recognised over time based on contract milestones in line with the scope of work as agreed with the customer.

Gain/(loss) from securities recognised consist of realised gain/(loss) from the selling of securities and unrealised gain/(loss) resulting from the increase/(decrease) in fair value of securities portfolio classified as fair value through profit or loss.

Dividend income from securities portfolio is recognised when the right to receive the payment is established.

Interest income from reverse repo transactions are recognised using the effective interest rate method, refer to Note 2e for recognition and measurement.

Expenses are recognised on an accrual basis.

n. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Company's policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
n. Imbalan kerja (lanjutan)
Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**
n. Employee benefits (continued)
Post-employment benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Indonesian Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Omnibus Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Indonesian Law No. 6 Year 2023 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Indonesian Law No. 6 Year 2023 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

	2025
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,680
1 Dolar Singapura (SGD)	12,934

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

	2024	
16,162	16,162	1 United States Dollar (USD)
11,919	11,919	1 Singapore Dollar (SGD)

p. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

q. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognized using balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets, thus it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut, dimana adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); atau
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Impairment non-financial asset

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Company of which the other entity is a member); or
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - iii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Transactions with related parties (continued)

- c. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - ii. the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - iii. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - iv. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

t. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use;
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;
- The Company has the right to operate the asset; and
- The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

u. Instrumen keuangan derivatif

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti waran terstruktur. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Leases (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

u. Derivative financial instruments

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, the Company enters into transactions involving derivative financial instruments such as structured warrants. Derivative financial instruments are valued and recorded on statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Kebijakan Akuntansi yang dipaparkan di Catatan 2 adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statement. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Accounting Policies outlined in Note 2 are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

b. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh Manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas cadangan kerugian penurunan nilai tersebut.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Provision for employee benefits (continued)

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

b. Taxation

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

c. Provision for impairment loss

The Company reviews its individually significant financial assets at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss. In particular, judgment by Management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

In estimating these cash flows, the Company makes judgments about the customer's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	65,400	70,400	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	66,333,624	49,705,577	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	64,688,367	57,729,669	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,834,512	5,257,524	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,062,703	19,950	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,276,397	1,904,617	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,435,638	3,499,193	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,151,424	1,211,783	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	735,063	2,801,893	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	560,084	613,977	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	540,729	538,147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	124,564	125,059	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64,211	42,899	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>148,807,316</u>	<u>123,450,288</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,910,197	322,308	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	536,033	185,334	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	402,627	132,957	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	336,639	105,107	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	51,388	50,083	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euroclear Bank	<u>-</u>	<u>715,653</u>	Euroclear Bank
	<u>5,236,884</u>	<u>1,511,442</u>	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Permata Tbk	<u>281,726</u>	<u>64,372</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas di bank	<u>154,325,926</u>	<u>125,026,102</u>	Total cash in banks
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(158,612)</u>	<u>(122,392)</u>	Provision for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas	<u>154,232,714</u>	<u>124,974,110</u>	Total cash and cash equivalents
Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposit for the year 2025 and 2024 are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah	0.00 - 5.00%	0.00 - 5.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.00 - 0.15%	0.00 - 0.15%	United States Dollar
Dolar Singapura	0.00 - 0.25%	0.00 - 0.25%	Singapore Dollar

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,971,582	14,446,444	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	6.70% - 6.75%	6.50% - 7.00%	Rupiah
Deposito berjangka pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 14.971.582 dan Rp 14.446.444 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.			

The range of annual interest rate of those time deposits for the year 2025 and 2024 are as follows:

The time deposits as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 14,971,582 and Rp 14,446,444 respectively in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

6. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO

Rincian dari piutang transaksi reverse repo adalah sebagai berikut:

6. REVERSE REPO RECEIVABLES

The details of reverse repo receivables are as follows:

30 September / September 2025							
Efek/Securities	Pihak/Counterparty	Tanggal transaksi/Trade date	Jatuh tempo/Maturity date	Nilai beli/Purchase amount	Piutang bunga/Interest receivables	Piutang reverse repo/Reverse repo receivables	Nilai jual kembali/Agreed resale amount
Saham/Shares:							
PT Energi Mega Persada Tbk	001	29-Jul-2025	26-Jan-2026	50,000,000	1,244,444	51,244,444	53,519,444
PT Bumi Resources Minerals Tbk	006	23-Sep-2025	22-Dec-2025	60,000,000	186,667	60,186,667	62,100,000
PT Energi Mega Persada Tbk	005	22-Sep-2025	22-Dec-2025	30,000,000	105,000	30,105,000	31,061,667
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	003	17-Jun-2025	12-Dec-2025	70,000,000	373,333	70,373,333	74,153,333
				210,000,000	1,909,444	211,909,444	220,834,444
31 Desember/December 2024							
Efek/Securities	Pihak/Counterparty	Tanggal transaksi/Trade date	Jatuh tempo/Maturity date	Nilai beli/Purchase amount	Piutang bunga/Interest receivables	Piutang reverse repo/Reverse repo receivables	Nilai jual kembali/Agreed resale amount
Saham/Shares:							
PT Energi Mega Persada Tbk	001	2-Aug-2024	30-Jan-2025	50,000,000	1,205,556	51,205,556	53,519,444
PT Bumi Resources Minerals Tbk	006	2-Oct-2024	2-Jan-2025	60,000,000	2,123,333	62,123,333	62,146,667
PT Energi Mega Persada Tbk	005	23-Dec-2024	24-Mar-2025	30,000,000	105,000	30,105,000	31,061,667
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	003	20-Sep-2024	19-Mar-2025	70,000,000	303,333	70,303,333	74,200,000
				210,000,000	3,737,222	213,737,222	220,927,778

Tingkat bunga transaksi reverse repo adalah berkisar 12% sampai 14% untuk tahun 2025 dan 2024.

The interest rate of reverse repo receivable transactions ranges from 12% to 14% for the year 2025 and 2024.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Manajemen percaya bahwa semua piutang reverse repo dapat tertagih pada tanggal 30 September 2025.

No allowance for impairment is made because Management believes that all reverse repo receivables are collectible as at 30 September 2025.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK

	<u>2025</u>
Saham - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	6,496,500
PT Erajaya Swasembada Tbk.	6,476,371
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	6,468,255
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,339,614
PT Mayora Indah Tbk.	2,383,220
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2,204,064
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.	2,023,099
PT Vale Indonesia Tbk.	1,978,535
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.	1,557,933
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1,507,725
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000)	11,296,255
Jumlah	<u>45,731,571</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh portfolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tidak digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman.

7. SECURITIES PORTFOLIO

	<u>2024</u>	
		Shares - Rupiah
	694,665	PT Bank Central Asia Tbk.
	-	PT Erajaya Swasembada Tbk.
	105,448	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	137,199	PT Mayora Indah Tbk.
	-	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.
	-	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
	94,770	PT Vale Indonesia Tbk.
	1,511,328	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
	7,268	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
	16,356	
	11,698,804	Others (each below Rp 1,000,000)
	<u>14,265,838</u>	Total

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, all securities portfolio are measured at fair value through profit or loss and are not pledged as collateral for borrowing activities.

8. PIUTANG DAN UTANG USAHA

a. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang biaya manajemen dari pihak ketiga kepada Perusahaan.

b. Utang usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek yang meliputi utang levy, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dan Over the Counter sebesar Rp 3,844,367 (2024: Rp 2.190.363).

8. TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Trade receivables

These accounts represents management fees receivables for Company from third parties.

b. Trade payables

These accounts represent the Company's payables to the third parties from the Company as a securities broker, comprising of levies, PT Kliring Penjamin Efek and Over the Counter payables amounting to Rp 3,844,367 (2024: Rp 2,190,363).

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>2025</u>
Piutang nasabah	798,784,576
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	33,070,763
Jumlah	<u>831,855,339</u>

9. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities broker.

	<u>2024</u>	
	772,417,100	Receivable from customers
	19,069,231	Receivable from clearing and guarantee institution
	<u>791,486,331</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Nasabah kelembagaan		
RHB Investment Bank Berhad	215,014	11,226,221
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	542,311,533	446,326,691
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	200,778,318	74,420,327
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	39,199,273	60,176,396
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	22,714,660	198,696,582
Lembaga kliring dan penjaminan	33,070,763	19,069,231
Sub jumlah	838,074,547	809,915,448
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,434,222)	(18,429,117)
Jumlah	831,855,339	791,486,331

b. Berdasarkan aktivitas

	2025	2024
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	236,039,451	101,414,033
Transaksi marjin	507,265,414	619,883,831
Nasabah kelembagaan		
Transaksi reguler	61,913,933	69,548,353
Lembaga kliring dan penjaminan	33,070,763	19,069,231
Sub jumlah	838,289,561	809,915,448
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,434,222)	(18,429,117)
Jumlah	831,855,339	791,486,331

Pada tanggal 30 September 2025, piutang nasabah sebesar Rp 6.434.222 (2024: Rp 18.429.117) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 6.434.222 (2024: Rp 18.429.117). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat biasanya dalam waktu dua hari kerja dari tanggal perdagangan.

9. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

Details of receivable from brokerage activities are as follows:

a. Based on relationship

Related party (Note 32)	
Institutional customer	
RHB Investment Bank Berhad	
Third parties	
Customer with securities account	
Balance less than 2% of receivable from customers	-
Balance greater or equal to 2% of receivable from customer	-
Institutional customers	
Balance less than 2% of receivable from customers	-
Balance greater or equal to 2% of receivable from customer	-
Clearing and guarantee institution	
Subtotal	
Less:	
Provision for impairment loss	
Total	

b. Based on activities

Customers with securities account	
Regular transactions	
Margin facility transactions	
Institutional customers	
Regular transactions	
Clearing and guarantee institution	
Subtotal	
Less:	
Provision for impairment loss	
Total	

As of 30 September 2025, receivables from customer amounting Rp 6,434,222 (2024: Rp 18,429,117) are impaired and has been provisioned amounting Rp 6,434,222 (2024: Rp 18,429,117). The Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

Generally all receivables are settled in a short time usually within two working days from the date of trading.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK - BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	18,429,117	14,189,029
Penambahan tahun berjalan	2,552,191	4,240,088
Pemulihan	-	-
Penghapusbukuan	-	-
Penyesuaian	(14,547,086)	-
Saldo akhir tahun	6,434,222	18,429,117

9. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES -
NET (continued)

Movement of provision for impairment loss as at 30 September 2025 dan 31 December 2024 are as follows:

Beginning balance
Additions during the year
Recovery
Write-off
Adjustment
Ending balance

10. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai penjamin emisi efek. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua piutang belum jatuh tempo.

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

10. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities underwriter. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all invoices are not yet due.

No allowance for impairment is made because Management believes that all other receivables are collectible.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Piutang transaksi	-	239,937
Piutang Car Ownership Program (COP)	328,542	435,417
Lain-lain	3,226,834	2,297,428
Sub-total	3,555,376	2,972,782
Pihak ketiga		
Piutang dividen dan bunga	-	114,048
Piutang karyawan	59,041	287,433
Lain-lain	42,005,407	235,552
Sub-total	42,064,448	637,033
Jumlah	45,619,824	3,609,815

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

11. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 32)
Transaction receivables
Car Ownership Program (COP) receivables
Others
Sub-total
Third parties
Dividend and interest receivable
Employee receivable
Others
Sub-total
Total

No allowance for impairment is made because Management believes that all other receivables are collectible.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Langganan Pemeliharaan Software	3,434,813	4,440,513
Uang muka	1,013,452	553,406
Asuransi	331,104	227,225
Biaya Langganan Riset	251,202	211,976
Kantor	213,726	222,383
Lain-lain	1,165,015	541,085
Jumlah	6,409,312	6,196,588

12. PREPAID EXPENSES

Software Maintenance Subscription
Advance
Insurance
Research Subscriptions
Office
Others
Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

13. EQUITY INVESTMENT

	2025	2024	
Penyertaan saham	<u>7.500.000</u>	<u>7.500.000</u>	Equity Investment

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan harga perolehan sebesar Rp 135.000.

Equity investment represents investment in PT Bursa Efek Indonesia with acquisition cost of Rp 135,000.

Saldo penyertaan saham per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.500.000.

The balance of the equity investment as at 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp 7,500,000.

Penyertaan saham tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Equity investment is not impaired as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

14. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

30 September/September 2025					
Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Perangkat lunak	43,150,884	845,237	-	43,996,121	Software
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Perangkat lunak	28,922,292	3,039,676	-	31,961,968	Software
Nilai buku bersih	<u>14,228,592</u>			<u>12,034,153</u>	Net book value
31 Desember/December 2024					
Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Perangkat lunak	40,841,295	2,363,200	(53,611)	43,150,884	Software
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Perangkat lunak	24,977,442	3,998,461	(53,611)	28,922,292	Software
Nilai buku bersih	<u>15,863,853</u>			<u>14,228,592</u>	Net book value

15. ASET HAK GUNA - BERSIH

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET

30 September/September 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Gedung	33,740,560	544,447	(2,161,333)	32,123,674	Building
Peralatan kantor	351,807	-	-	351,807	Office equipment
Jumlah	<u>34,092,367</u>	<u>544,447</u>	<u>(2,161,333)</u>	<u>32,475,481</u>	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Gedung	3,826,989	5,146,024	(2,161,333)	6,811,680	Building
Peralatan kantor	172,556	111,939	-	284,495	Office equipment
Jumlah	<u>3,999,545</u>	<u>5,257,963</u>	<u>(2,161,333)</u>	<u>7,096,175</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>30,092,822</u>			<u>25,379,306</u>	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - BERSIH (lanjutan)

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	31,842,544	30,101,876	(28,203,860)	33,740,560	Building
Peralatan kantor	352,259	250,507	(250,959)	351,807	Office equipment
Jumlah	32,194,803	30,352,383	(28,454,819)	34,092,367	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	24,893,208	7,137,641	(28,203,860)	3,826,989	Building
Peralatan kantor	274,264	149,251	(250,959)	172,556	Office equipment
Jumlah	25,167,472	7,286,892	(28,454,819)	3,999,545	Total
Nilai buku bersih	7,027,331			30,092,822	Net book value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	SEP 2025	SEP 2024	
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right of use assets
Gedung	5,146,024	5,357,914	Building
Peralatan kantor	111,939	111,939	Office equipment
Subtotal	5,257,963	5,469,853	Subtotal
Beban bunga (Catatan 31):			Interest expense (Note 31):
Gedung	626,808	131,895	Building
Peralatan kantor	2,982	6,139	Office equipment
Subtotal	629,790	138,034	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)			Expenses related to short term leases (less than 12 months)
	2,154,586	2,154,586	
Jumlah	8,042,338	7,762,473	Total

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

	30 September / September 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	9,168,209	-	-	-	9,168,209	Land
Bangunan	2,211,609	-	-	-	2,211,609	Building
Interior dan partisi	27,587,793	115,000	-	-	27,702,793	Interior and partition
Perabotan kantor	75,571,196	5,546,815	(593,915)	-	80,524,096	Furniture and fixtures
Kendaraan	6,032,078	-	(365,980)	-	5,666,098	Vehicles
Jumlah	120,570,885	5,661,815	(959,895)	-	125,272,805	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	368,602	174,601	-	-	543,203	Building
Interior dan partisi	26,522,400	136,731	-	-	26,659,131	Interior and partition
Perabotan kantor	61,300,224	4,573,296	(593,915)	-	65,279,605	Furniture and fixtures
Kendaraan	3,689,137	458,610	(365,980)	-	3,781,767	Vehicles
Jumlah	91,880,363	5,343,238	(959,895)	-	96,263,706	Total
Nilai buku bersih	28,690,522				29,009,099	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung					Direct ownership	
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah	-	-	9,168,209	9,168,209		Land
Bangunan	-	-	2,211,609	2,211,609		Building
Interior dan partisi	27,965,390	473,700	(851,297)	27,587,793		Interior and partition
Perabotan kantor	75,186,429	3,347,208	(2,962,441)	75,571,196		Furniture and fixtures
Kendaraan	5,516,578	2,223,400	(1,707,900)	6,032,078		Vehicles
Jumlah	108,668,397	6,044,308	(5,521,638)	11,379,818	120,570,885	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	-	58,200	-	310,402	368,602	Building
Interior dan partisi	23,656,987	3,716,710	(851,297)	-	26,522,400	Interior and partition
Perabotan kantor	58,197,320	6,065,345	(2,962,441)	-	61,300,224	Furniture and fixtures
Kendaraan	4,919,962	477,075	(1,707,900)	-	3,689,137	Vehicles
Jumlah	86,774,269	10,317,330	(5,521,638)	310,402	91,880,363	Total
Nilai buku bersih	21,894,128			28,690,522		Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	SEP 2025	SEP 2024	
Harga jual	181,531	502,140	Proceeds
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan	181,531	502,140	Gain

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.343.238 dan Rp 5.499.868 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to expenses for the years ended 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp 5,343,238 and Rp 5,499,868, respectively (Note 28).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 34.464.373 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company's fixed assets have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sinar Mas against risk of fire and other possible risks with a sum insured of Rp 34,464,373 as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such possible risks.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap Perusahaan.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, based on Management's review, there is no indication of impairment of the Company's fixed assets.

Pada tanggal 1 Oktober 2024 properti investasi telah dialihfungsikan sebagai kantor cabang, sehingga dilakukan reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap.

As at October 1, 2024, the investment property has been converted into a branch office, thus it reclassified from other assets to fixed assets.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Jaminan gedung	2,549,814	2,549,814	Office building deposits
Beban ditangguhkan - Car Ownership Program (COP)	320,625	427,500	Deferred expenses - Car Ownership Program (COP)
Jaminan telepon	4,453	4,453	Telephone deposits
Lain-lain	724,937	675,649	Others
Jumlah	3,599,829	3,657,416	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

	2025	2024
Utang nasabah	286,154,026	136,235,029
Utang lembaga kliring dan penjaminan	<u>50,086,742</u>	<u>27,904,162</u>
Jumlah	<u><u>318,240,768</u></u>	<u><u>164,139,191</u></u>

18. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents payables arising from Company's transactions as a securities broker.

*Payable to customers
Payable to clearing and
guarantee institution*

Total

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

Details of payable to brokerage activities are as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Nasabah kelembagaan		
RHB Investment Bank Berhad	<u>46,501</u>	<u>622,957</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	158,581,908	55,863,739
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	39,515,576	27,419,055
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	14,323,715	1,012,463
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	55,686,326	51,316,815
Lembaga kliring dan penjaminan	<u>50,086,742</u>	<u>27,904,162</u>
Jumlah	<u><u>318,240,768</u></u>	<u><u>164,139,191</u></u>

Related party (Note 32)
Institutional customer
RHB Investment Bank Berhad

Third parties
Customer with securities account
Balance less than -
2% of payable to customers
Balance greater or equal -
to 2% of payable
from customers

Institutional customers
Balance less than -
2% of payable from customers
Balance greater or equal to -
2% of payable from customers

Clearing and guarantee institution

Total

19. BEBAN AKRUAL

	2025	2024
Cadangan bonus	6,116,239	11,821,461
Cadangan Bea Materai	6,953,753	3,973,573
Komisi pemasaran	6,021,643	3,853,098
Cadangan Tunjangan Hari Raya (THR)	2,428,395	3,155,691
Jasa profesional	1,308,693	1,641,876
Cadangan penukaran poin nasabah	1,622,116	1,253,122
Lain-lain	<u>3,046,829</u>	<u>5,947,634</u>
Jumlah	<u><u>27,497,668</u></u>	<u><u>31,646,455</u></u>

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk agen penjualan dan asuransi.

Other accrued expense consists of accrued expenses for selling agent and insurance.

20. PINJAMAN BANK

	2025	2024
PT Bank Permata Tbk	110,017,264	-
PT Bank UOB Indonesia	-	130,023,292
PT Bank HSBC Indonesia	80,061,111	70,012,736
PT OCBC NISP Tbk	-	60,010,750
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>20,000,000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>210,078,375</u></u>	<u><u>260,046,778</u></u>

*PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

Total

20. BANK LOANS

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 11 November 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank UOB Indonesia adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 100.000.000. Perjanjian telah diperpanjang sampai tanggal 30 September 2025. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 30 September 2025.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia melalui perjanjian tanggal 2 November 2017 yang masih berlaku sampai dinyatakan lain oleh bank. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank HSBC Indonesia adalah fasilitas revolving credit dengan plafon sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada 30 September 2025, Perusahaan memiliki saldo pinjaman terutang dengan bunga 5,5% sebesar Rp 80.061.111. Tanggal jatuh tempo adalah 01 Oktober 2025 sebesar Rp 40.036.667 dan 03 Oktober 2025 sebesar Rp 40.024.444. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk melalui perjanjian tanggal 7 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 125.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 30 September 2025.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company is granted working capital facilities from PT Bank UOB Indonesia through agreement dated 11 November 2020 which is valid until 18 November 2021. The facility provided by PT Bank UOB Indonesia is a revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. The agreement was extended until 30 September 2025. The facility provided are revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by the Company which are pledged as collateral. As at 30 September 2025, there were no breach in covenants. The Company does not have outstanding loan balance as of 30 September 2025.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company is granted working capital facilities from PT Bank HSBC Indonesia through agreement dated 2 November 2017 which is still valid until stated otherwise by the bank. The facilities provided by PT Bank HSBC Indonesia are revolving credit facility with plafond amounting to Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. As at 30 September 2025, the Company has an outstanding loan balance with interest rate 5,5% amounting to Rp 80.061.111. The maturity date is at 01 October 2025 amounted Rp 40.036.667 and 03 October 2025 amounted Rp 40.024.444. As at 30 September 2025, there were no breach in covenants.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk through agreement dated 7 December 2020 which is valid until 30 November 2021 and was extended until 30 November 2025. The facility provided by PT Bank OCBC NISP Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 125,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. As at 30 September 2025, there were no breach in covenants. The Company does not have outstanding loan balance as of 30 September 2025.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank melalui perjanjian tanggal 26 Februari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas yang diberikan oleh Standard Chartered Bank adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 75.000.000. Pada tanggal 22 Januari 2021, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 112.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Juli 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 155.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada 30 September 2025, Perusahaan memiliki saldo pinjaman terutang dengan bunga 5,65% sebesar Rp 110.017.263. Tanggal jatuh tempo adalah 03 Oktober 2025 sebesar Rp 110.017.263. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Agustus 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2024 dan telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 1 Agustus 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

20. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

The Company is granted working capital facilities from Standard Chartered Bank through agreement dated 26 February 2020 which is valid until 31 December 2020. The facility provided by Standard Chartered Bank is a revolving credit facility with amount of Rp 75,000,000. On 22 January 2021, the agreement was extended with the facility availability period until 31 December 2021, automatically extended every 12 months, unless any other provisions by the bank. The facility provided is revolving credit facility with amount of Rp 112,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. As at 30 September 2025, there were no breach in covenants.

PT Bank Permata Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Permata Tbk through agreement dated 1 July 2020 which is valid until 5 May 2025. The facility provided by PT Bank Permata Tbk is a revolving credit facility with amount of Rp 155,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by the Company which are pledged as collateral. As at 30 September 2025, the Company has an outstanding loan balance with interest rate 5,65% amounting to Rp 110,017,263. The maturity date is at 03 October 2025 amounting to Rp 110,017,263. As at 30 September 2025, there were no breach in covenants.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated 1 August 2023 which is valid until 1 August 2024, the agreement was extended with the facility availability period until 1 August 2025. The facility provided by PT Bank Central Asia Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT CIMB Niaga Tbk melalui perjanjian tanggal 11 Maret 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Maret 2024 dan telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Maret 2025 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas yang diberikan oleh dari PT CIMB Niaga Tbk adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk melalui perjanjian tanggal 15 Januari 2025 yang berlaku sampai 15 Januari 2026. Fasilitas yang diberikan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada 30 September 2025, Perusahaan memiliki saldo pinjaman terutang dengan bunga 5,75% sebesar Rp 20.000.000. Tanggal jatuh tempo adalah 03 Oktober 2025 sebesar Rp 20.000.000. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Pendanaan Efek Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia melalui perjanjian tanggal 17 Oktober 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2023. Pada tanggal 16 Oktober 2023, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024. Pada tanggal 14 Oktober 2024, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 17 Oktober 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia adalah fasilitas pendanaan terkait transaksi margin nasabah sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan ditentukan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

20. BANK LOANS (continued)

PT CIMB Niaga Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT CIMB Niaga Tbk through agreement dated 11 March 2023 which is valid until 11 March 2024, the agreement was extended with the facility availability period until 11 March 2025 and in the process of extending the agreement. The facility provided by PT CIMB Niaga Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk through agreement dated 15 January 2025 which is valid until 15 January 2026. The facility provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. As at 30 September 2025, the Company has an outstanding loan balance with interest rate 5,75% amounting to Rp 20,000,000. The maturity date is at 03 October 2025 amounting to Rp 20,000,000. As at 30 September 2025, there were no breach in covenants.

PT Pendanaan Efek Indonesia

The Company is granted funding facilities from PT Pendanaan Efek Indonesia through agreement dated 17 October 2022 which is valid until 17 October 2023. On 16 October 2023, the agreement was extended with the facility availability period until 17 October 2024. On 14 October 2024, the agreement was extended with the facility availability period until 17 October 2025. The facility provided by PT Pendanaan Efek Indonesia is funding for customer margin transaction facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the funding facility is determined by PT Pendanaan Efek Indonesia. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

Perusahaan membuat perjanjian atas gedung dan kendaraan. Nilai yang akan datang dari pembayaran sewa minimum di dalam sewa guna usaha pembiayaan beserta nilai kini dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tidak lebih dari 1 tahun	5,767,133	5,280,991
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	17,794,737	22,531,493
Jumlah	23,561,870	27,812,484

No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years

Total

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	SEP 2025	SEP 2024
Beban bunga		
Bangunan kantor	626,808	131,894
Alat kantor	2,982	6,139
Jumlah	629,790	138,033

Interest expense
Office building
Office equipment

Total

Tingkat bunga diskonto yang digunakan untuk sewa yaitu 2,71% - 5,79% (2024: 2,71% - 3,51%).

The discount interest rate used for the leases are 2.71% - 5.79% (2024: 2.71% - 3.51%).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp 4.880.404 (31 Desember 2024: 6.162.899).

The total cash outflow for leases 4,880,404 (31 December 2024: 6,162,899).

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024
Pajak Pasal 21	-	431,328
Pajak Pasal 23	1,158,721	-
Pajak penambahan nilai	985,879	92,513
Pajak lain-lain	11,950	4,500
Jumlah	2,156,550	528,341

Article 21
Article 23
Value added tax
Other taxes

Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024
Pajak penghasilan		
Pasal 29	5,000,408	4,301,819
Pajak lain-lain		
Pasal 4 ayat (2)	707,350	88,371
Pasal 21	766,659	-
Pasal 23	133,957	69,523
Pasal 26	10,339	605
Pajak pertambahan nilai	1,226,569	-
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	4,184,103	2,305,097
Jumlah	12,029,385	6,765,415

Corporate income tax
Article 29
Other taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value added tax
Income tax on securities trading

Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	SEP 2025	SEP 2024
Pajak kini	5,000,408	2,758,786
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	5,000,408	2,758,786

Current tax
Deferred tax

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the statement of comprehensive income with estimated taxable income for the years ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	SEP 2025	SEP 2024	
Laba sebelum pajak	20,495,623	13,067,435	Profit before tax
Beda waktu :			Timing differences:
Imbalan kerja	5,594,320	1,840,741	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	2,584,319	169,076	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	(4,477,901)	(2,474,885)	Bonus expenses
Beban THR	280,851	(131,762)	THR expenses
Total perbedaan waktu	3,981,589	(596,830)	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(3,310,886)	(3,694,604)	Interest on time deposits, current accounts and bonds
Pendapatan tetap	(49,315,011)	(36,494,609)	Fixed income
Beban terkait pajak final	43,442,618	32,428,041	Expenses related to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan:			Non deductible expenses:
Biaya jamuan	400,119	472,466	Entertainment expenses
Beban pajak	6,006,253	6,357,222	Tax expenses
Lain-lain	1,028,822	1,000,816	Others
Total perbedaan tetap	(1,748,085)	69,332	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	22,729,127	12,539,937	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	5,000,408	2,758,786	Income tax expenses - current
Penyesuaian tahun lalu	-	-	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan (dilanjutkan)	5,000,408	2,758,786	Income tax expenses (brought forward)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

The above corporate income tax calculation for the year ended 30 September 2025 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company submits its annual tax return.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan sebagai laba rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before income tax, as shown in profit loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	SEP 2025	SEP 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	20,495,623	13,067,435	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	4,509,037	2,874,835	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final	(11,577,697)	(8,841,627)	Income-related with final tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut perpajakan	2,511,692	1,591,408	Non deductible expense
Lain-lain	9,557,376	7,134,170	Others
Total beban/(manfaat) pajak penghasilan	5,000,408	2,758,786	Total income tax expense/(benefit)

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

30 September / September 2025					
	1 Januari/ January 2025	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/(credited) to equity	30 September / September 2025	
Beban akrual	3,294,972	-	-	3,294,972	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	7,517,042	-	-	7,517,042	Employee benefit liabilities
Aset tetap	99,607	-	-	99,607	Fixed assets
Aset hak-guna	6,620,421	-	-	6,620,421	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	(6,118,747)	-	-	(6,118,747)	Lease liabilities
Jumlah asset pajak tangguhan	11,413,295	-	-	11,413,295	Total deferred tax assets

31 Desember/December 2024					
	1 Januari/ January 2024	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/(credited) to equity	31 Desember/ December 2024	
Beban akrual	2,970,482	324,490	-	3,294,972	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	7,669,566	592,898	(745,422)	7,517,042	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(70,320)	169,927	-	99,607	Fixed assets
Aset hak-guna	1,546,013	5,074,408	-	6,620,421	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	(1,171,790)	(4,946,957)	-	(6,118,747)	Lease liabilities
Jumlah asset pajak tangguhan	10,943,951	1,214,766	(745,422)	11,413,295	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah ketetapan atau keputusan pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) mengenai pelaksanaan Pilar Dua Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Perusahaan menerapkan pengecualian PSAK 122 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

On 31 December 2024, the MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the implementation of the Pillar Two Global Anti-Base Erosion ("GloBE") Rules was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025. The Company applies the SFAS 122 exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Perusahaan sedang dalam proses menilai apakah Perusahaan termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

The Company is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two Model and if there is any exposure to the PMK-136. Due to the complexities in applying PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja per 30 September 2025 tidak dihitung dan 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dalam laporannya tanggal 4 Februari 2025.

Perusahaan juga memberikan uang penghargaan masa kerja bagi karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja minimal selama 3 tahun. Selain uang penghargaan, Perusahaan juga akan memberikan uang pesangon dan/ atau uang penggantian hak sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	SEP 2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	39,762,690
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:	
	SEP 2025
Biaya jasa kini	6,460,573
Biaya bunga	-
Jumlah	6,460,573
Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:	
	SEP 2025
Saldo awal	34,168,370
Biaya jasa kini	6,460,573
Biaya bunga	-
Pembayaran manfaat	(866,253)
Pengukuran kembali	-
Saldo akhir	39,762,690

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recognised their liability on employee benefits according to Company Regulations. Employee benefits liabilities as of 30 September 2025 are not calculated and 31 December 2024 are calculated by an independent actuary of Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, as stated in its report dated 4 February 2025.

The Company will also provide for long service award for employees who have worked for the Company for at least 3 years. Besides long service award, the employees will also be provided with severance pay and/ or compensation money according to the Company Regulations which are based on the Indonesian Law No. 6 Year 2023 and Government Regulations No. 35 of 2021 regarding the Definite Period of Employment Contract, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and the Termination of Employment Relationship.

Employee benefits liabilities as of 30 September 2025 and 31 December 2024, is as follows:

	DEC 2024	
	34,168,370	Present value of employee benefits liabilities
The amount recognised in the profit or loss were as follows:		
	SEP 2024	
	6,004,752	Current service cost
	-	Interest cost
	6,004,752	Total
Movements in present value of benefits obligation are as follows:		
	DEC 2024	
	34,861,664	Beginning balance
	4,593,144	Current service cost
	2,370,593	Interest cost
	(4,268,747)	Benefit payment
	(3,388,284)	Remeasurement
	34,168,370	Ending balance

24. UTANG DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi *call* dan *put* waran terstruktur yang nilainya berubah terhadap perubahan harga instrumen *underlying* yaitu saham dari Indeks IDX 30 dengan periode jatuh tempo berkisar 3 sampai 23 bulan. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan mempunyai 105 waran terstruktur beredar (31 Desember 2024: 91 waran terstruktur). Waran terstruktur yang jatuh tempo, menggunakan metode penyelesaian melalui pembayaran kas. Nilai waran terstruktur yang beredar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	SEP 2025
Waran terstruktur	16,346,160
Nilai instrumen <i>underlying</i>	188,412,342

24. DERIVATIVE LIABILITIES

This account represents fair value of structured warrant call and put options whose values change in response to changes in prices of the underlying instruments constituting of Index IDX 30 shares with maturity period ranging from 3 to 23 months. As at 30 September 2025, the Company has 105 outstanding structured warrants (31 December 2024: 91 structured warrants). Structured warrants that expire use a settlement method through cash payments. Outstanding structured warrants value as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	DEC 2024	
	3,717,341	Structured warrants
	26,391,814	Underlying instrument amount

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG LAIN-LAIN

25. OTHER PAYABLES

	SEP 2025	DEC 2024	
Utang pihak berelasi (Catatan 32)	3,420,782	2,557,705	Related parties payables (Note 32)
Utang transaksi	271,838	271,838	Transaction payables
Utang jaminan	239,041	257,041	Deposit payables
Lain-lain	62,662	283,540	Others
Jumlah	3,994,323	3,370,124	Total

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The shareholders composition of the Company as of 30 September 2025 and 31 December 2024, are as follows:

Nama pemegang saham/Name of Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

Represent revenue in relation with:

	SEP 2025	SEP 2024	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	150,951,461	136,406,413	Revenue from brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	20,454,207	29,092,873	Revenue from underwriting activities
Pendapatan investasi	8,751,169	10,173,328	Investment income
Pendapatan bunga transaksi reverse repo	26,163,158	23,441,247	Interest income from reverse repo transaction
Jumlah	206,319,995	199,113,861	Total

a. PENDAPATAN KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK

PERANTARA

a. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	SEP 2025	SEP 2024	
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (margin)	50,066,989	53,882,755	Interest on settlement financial transaction (margin)
Komisi transaksi	52,238,899	44,718,634	Transaction commissions
Komisi penjualan obligasi	48,645,573	37,805,024	Bond sales commission
Jumlah	150,951,461	136,406,413	Total

b. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI EFEK

b. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

	SEP 2025	SEP 2024	
Jasa penjamin emisi efek	12,664,450	6,511,498	Underwriting fee
Jasa penjualan emisi efek	3,306,757	20,377,083	Placement fee
Jasa penasihat keuangan	4,483,000	2,204,292	Financial advisory fee
Jumlah	20,454,207	29,092,873	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

27. REVENUE (continued)

c. PENDAPATAN INVESTASI

c. INVESTMENT INCOME

	<u>SEP 2025</u>	<u>SEP 2024</u>	
Imbalan diterima dari hasil investasi:			Revenue from investment results:
Bunga obligasi	361,215	818,465	Bond interest
Dividen	<u>669,439</u>	<u>143,686</u>	Dividends
	1,030,654	962,151	
Keuntungan investasi terealisasi	5,601,592	8,933,581	Realized gain from investment
Keuntungan investasi yang belum terealisasi	<u>2,118,923</u>	<u>277,596</u>	Unrealized gain from investment
Jumlah	<u>8,751,169</u>	<u>10,173,328</u>	Total

28. BEBAN

28. EXPENSES

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

Expenses based on nature is as follows:

	<u>SEP 2025</u>	<u>SEP 2024</u>	
Beban kepegawaian	117,310,989	106,593,507	Salary expenses
Jasa profesional	13,411,255	21,049,446	Professional fees
Penyusutan	10,601,201	13,862,492	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	9,913,716	9,578,417	Repair and maintenance
Telekomunikasi	8,889,473	8,425,438	Telecommunication
Beban amortisasi	3,039,676	3,007,949	Amortization expenses
Pajak final	3,026,074	2,276,580	Final tax
Asuransi	2,758,510	2,959,636	Insurance
Pelatihan dan seminar	2,485,012	2,353,532	Training and seminars
Biaya jasa gedung	2,154,587	2,154,587	Building service charges
Perjalanan dinas	1,762,184	1,561,826	Travelling expenses
Iklan dan promosi	1,674,402	1,743,942	Advertising and promotion
Administrasi dan umum	1,375,167	1,652,603	Administration and general
Kustodian	1,066,749	823,812	Custodian
Jamuan dan sumbangan	1,018,002	1,114,493	Entertainment and donations
Cadangan atas kerugian nilai	36,219	3,011,621	Provision for impairment loss
Lain-lain	<u>8,477,769</u>	<u>1,835,040</u>	Others
Jumlah	<u>189,000,985</u>	<u>184,004,921</u>	Total

29. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

29. OTHER INCOMES - NET

	<u>SEP 2025</u>	<u>SEP 2024</u>	
Pendapatan denda nasabah	6,895,205	5,501,115	Penalty income from customer
Pendapatan bunga giro dan deposito	2,361,332	1,480,699	Interest income from bank and time deposit
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs - bersih	142,145	561,176	Gain/(Loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	181,531	225,225	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga dana jaminan	588,339	371,997	Interest income from guaranteed fund
Lain-lain - bersih	<u>6,148,057</u>	<u>2,561,192</u>	Others - net
Jumlah	<u>16,316,609</u>	<u>14,102,997</u>	Total

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>SEP 2025</u>	<u>SEP 2024</u>	
Bunga pinjaman bank	9,530,026	11,925,825	Interest on bank loans
Bunga sewa pembiayaan	<u>629,790</u>	<u>138,034</u>	Interest on lease financing
Jumlah	<u>10,159,816</u>	<u>12,063,859</u>	Total

31. BEBAN LAINNYA

31. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari penyesuaian beban pajak pertambahan nilai yang tidak bisa dikreditkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.03/2010.

The account consists of adjustment of value added tax expenses that cannot be credited based on Minister of Finance Regulation Number 78/PMK.03/2010.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Perusahaan juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang dinegosiasi dalam proses bisnis normal. Transaksi - transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
RHB Bank Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate parent</i>	-
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
RHB Bank Nominees Pte Ltd (Singapore)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
Employee Provident Fund ('EPF')	Pemegang saham utama dari perusahaan induk/ <i>Substantial shareholder of the holding company</i>	- Tagihan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities transaction</i>
Personel manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key management personnel consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key Management</i>	- Beban tenaga kerja, beban cadangan imbalan kerja, program kepemilikan kendaraan/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, vehicle ownership program.</i>

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties with the Company are as follows:

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih (Catatan 9)			Receivable from brokerage activities - net (Note 9)
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment Bank Berhad	215,014	11,226,221	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total piutang transaksi perantara pedagang efek	0.03%	1.42%	Percentage to total receivable from brokerage activities
Piutang lain-lain (Catatan 11)			Other receivables (Note 11)
RHB Investment Bank Berhad	3,213,659	2,524,190	RHB Investment Bank Berhad
Personel manajemen kunci	328,542	435,417	Key management personnel
RHB Bank Berhad	13,175	13,175	RHB Bank Berhad
	3,555,376	2,972,782	
Persentase terhadap total piutang lain-lain	7.79%	82.35%	Percentage to total other receivables

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

	2025	2024	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 18)			Payable to brokerage activities (Note 18)
RHB Investment Bank Berhad	46,501	622,957	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total utang transaksi perantara pedagang efek	0.01%	0.38%	Percentage to total payable to brokerage activities
Utang lain-lain (Catatan 25)			Other payables (Note 25)
RHB Investment Bank Berhad	2,576,910	2,284,254	RHB Investment Bank Berhad
RHB Bank Berhad	843,872	273,451	RHB Bank Berhad
	3,420,782	2,557,705	
Persentase terhadap total utang lain-lain	85.64%	75.89%	Percentage to total other payables
	SEP 2025	SEP 2024	
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 27)			Revenue from brokerage activities (Note 27)
Employee Provident Fund ('EPF')	1,059,014	3,238,622	Employee Provident Fund ('EPF')
RHB Investment Bank Berhad	58,425	82,020	RHB Investment Bank Berhad
	1,117,439	3,320,642	
Persentase terhadap total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	0.74%	2.43%	Percentage to total revenue from brokerage activities
BEBAN			EXPENSES
Beban kepegawaian			Salary expenses
Direksi			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	9,406,594	5,059,351	Salary and allowances
Beban imbalan kerja	1,911,984	1,294,160	Employee benefits expense
Bonus dan THR	2,855,083	1,487,815	Bonus and THR
RHB Investment Bank Berhad			RHB Investment Bank Berhad
Biaya komisi	222,655	538,480	Commission expense
	14,396,316	8,379,806	
Persentase terhadap total beban kepegawaian	12.27%	7.86%	Percentage to total salary expenses
Perbaikan dan pemeliharaan			Repair and maintenance
RHB Investment Bank Berhad	1,781,112	1,285,096	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total beban perbaikan dan pemeliharaan	17.96%	13.42%	Percentage to total Repair and maintenance
Asuransi			Insurance
RHB Bank Berhad	921,618	882,106	RHB Bank Berhad
Persentase terhadap total beban asuransi	33.41%	29.80%	Percentage to total insurance expenses
Lain-lain			Others
RHB Bank Berhad	570,421	460,934	RHB Bank Berhad
Persentase terhadap total beban lain-lain	6.73%	25.12%	Percentage to total others expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) untuk Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 30 Desember 2024, jumlah MKBD Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 551.859.911 dan Rp 569.962.736. Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

34. KONTINJENSI

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Perusahaan menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini Perusahaan turut digugat karena Perusahaan merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (NAWC). With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies paid in capital and NAWC, Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.010/2003 regarding the stock ownership and capital of securities company, and the Decree of the Chairman Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapapem-LK), No. V.D.5 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which based on these regulations, a securities company that operates as an underwriter and a broker administering customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 25,000,000.

As of 30 September 2025 and 30 December 2024, the Company's NAWC amounted to Rp 551,859,911 and Rp 569,962,736 respectively. Accordingly, the parent entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

34. CONTINGENCY

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the Company became a 31st defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the Company also become a defendant because the Company represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the Company has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary during the IPO process in 2007.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI.

Pada tanggal 25 Agustus 2024, kasus tersebut telah diputuskan oleh Mahkamah Agung pada tingkat kasasi yang menolak permohonan Pengunggat sebagai Pemohon Kasasi.

34. CONTINGENCY (continued)

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia.

In 25 August 2024, the case was settled by the Supreme Court at the cassation stage which declined the Plaintiff's appeal as the cassation petitioner.

35. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 992.743.492 dan Rp 420.268.258. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

35. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 992,743,492 and Rp 420,268,258, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognised in the Company's financial position.

36. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan tanggal 30 September 2025, akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 3/SEOJK.04/2025 tentang "Perubahan atas surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as at 30 September 2025, certain accounts in the financial reports as at 31 December 2024 have been restated to conform to the presentation of the Company's financial statements prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 3/SEOJK.04/2025 concerning "Changes of Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2025 concerning Guidelines for Accounting Regulations for Securities Companies".

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2024 are as follows:

31 Desember/December 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/After reclassification
ASET			ASSETS
Penyertaan saham	-	7,500,000	7,500,000
Aset tak berwujud - bersih	21,728,592	(7,500,000)	14,228,592
			Equity investment
			Intangible assets - net